

**LAPORAN AKUNTABILITAS  
KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN  
(LAKIP)**



**KANTOR KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN LAMONGAN  
TAHUN 2011**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur senantiasa di panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia dan hidayah-NYA sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) tahun anggaran 2011 pada Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan dapat diselesaikan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) tahun 2011 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan yang sekaligus merupakan rangkaian pelaksanaan evaluasi keberhasilan atau pencapaian target kegiatan yang telah ditentukan dalam mengemban Visi, Misi, dan Tujuan organisasi.

Disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya Kepada Bapak Bupati Lamongan atas kepercayaan yang diberikan kepada Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan untuk menjalankan tugas-tugas dan fungsi satuan Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan sesuai dengan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Tak lupa Penghargaan setinggi-tingginya disampaikan kepada semua staf Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan atas dedikasi dan kerja sebagai sumbangsih dalam rangka mensukseskan kegiatan-kegiatan yang telah menjadi Program ataupun agenda rutin Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan dalam rangka mencapai Visi, Misi, dan Tujuan yang telah ditetapkan.

Lamongan, Januari 2012

KEPALA KANTOR KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN LAMONGAN



Drs. HANNY HANDONO WARIH, MM

Pembina Tk.I

NIP. 19590316 198803 1 006

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi .....	1
C. Analisis Perkembangan Strategik .....	2
BAB II. PERENCANAAN STRATEJIK .....	5
A. Rencana Strategik .....	5
1. Visi .....	5
2. Misi .....	5
3. Tujuan .....	5
B. Rencana Kinerja .....	6
1. Sasaran dan Indikator Sasaran .....	6
2. Program .....	6
3. Kegiatan dan Indikator Kegiatan .....	6
C. Perjanjian Kinerja .....	10
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	12
A. Pengukuran Kinerja .....	12
B. Evaluasi Kinerja .....	12
C. Analisis Akuntabilitas Kinerja .....	14
D. Akuntabilitas Keuangan .....	15
BAB IV. PENUTUP .....	16
A. Kesimpulan .....	16
B. Saran .....	16

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Rencana Stratejik
- Rencana Kerja Tahunan
- Pengukuran Kinerja Kegiatan
- Pengukuran Pencapaian Sasaran

## **IKTISAR EKSKUTIF**

Ketahanan Pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau. Pengertian Ketahanan Pangan lebih lanjut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pangan disini bukan hanya beras, tetapi mencakup makanan dan minuman yang berasal dari tumbuhan dan hewan termasuk ikan, baik produk primer maupun turunannya, termasuk air minum. Dengan demikian proses produksi pangan tidak hanya dihasilkan oleh kegiatan sektor pertanian tetapi juga pada industri pengolahan pangan.
2. Penyediaan pangan yang cukup diartikan sebagai penyediaan dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan setiap individu untuk memenuhi kecukupan zat makro ( karbohidrat, protein, dan lemak ) serta zat mikro ( vitamin dan mineral ) yang bermanfaat bagi pertumbuhan, kesehatan, dan daya tahan jasmani maupun rohani.
3. Tersedianya pangan dalam kondisi aman diartikan sebagai bebas dari kandungan bahan biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia, serta aman dari aspek kaidah agama.
4. Disamping keamanan pangan, pemenuhan pangan perlu memperhatikan aspek mutu, yang mencakup penampakan fisik, citarasa, kandungan zat gizi, maupun mikro, yang dibutuhkan setiap individu untuk tumbuh, sehat, dan produktif dari hari ke hari. Hal ini merupakan bagian penting dari ketahanan pangan.
5. Tersedianya pangan dengan kondisi merata, diartikan pangan tersedia setiap saat di setiap daerah lokasi penduduk di seluruh tanah air.
6. Terpenuhinya pangan dengan kondisi terjangkau, diartikan pangan mudah diperoleh setiap rumah tangga secara fisik maupun ekonomi, yaitu dalam jarak dan harga yang terjangkau setiap saat.

Pembangunan ketahanan pangan mempunyai perspektif yang sangat mendasar karena merupakan hak yang paling asasi bagi manusia. Disamping itu keberhasilan dalam pembangunan kualitas bagi sumberdaya manusia sangat ditentukan oleh keberhasilan pemenuhan kecukupan pangan dan konsumsi gizi masyarakat. Ketahanan Pangan merupakan pilar utama dalam mewujudkan ketahanan ekonomi dan ketahanan nasional.

Lamongan, Januari 2012

**KEPALA KANTOR KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN LAMONGAN**



**Drs. HANNY HANDONO WARIH, MM**

**Pembina Tk.I**

**NIP. 19590316 198803 1 006**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan yang merupakan salah satu dari Satuan Kerja Perangkat Daerah mempunyai tugas membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan Kewenangan Otonomi Daerah Kabupaten dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang ketahanan pangan (Perda Kabupaten Lamongan No. 04 tahun 2008) dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selalu berpegang pada prinsip tata pemerintah yang baik (*Good Governance*).

Prinsip tata pemerintahan yang baik mengandung tiga pilar utama antara lain:

1. Akuntabilitas artinya penyelenggaraan fungsi-fungsi pemerintahan harus dapat dipertanggung jawabkan.
2. Transparansi artinya penyelenggaraan fungsi-fungsi pemerintahan memiliki mekanisme yang jelas dan diinformasikan kepada semua pihak.
3. Demokrasi dan partisipasi artinya fungsi-fungsi pemerintahan diselenggarakan tanpa mengabaikan kepentingan bersama serta melibatkan masyarakat dan pihak swasta (*Stake Holder*) sebagai bagian dari pilar utama kekuatan Negara.

### **B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan, Kantor Ketahanan Pangan memiliki peranan dalam menentukan arah dan kebijakan ketahanan pangan daerah. Kelembagaan dan organisasi Kantor Ketahanan Pangan ditetapkan dengan Peraturan Daerah No. 04 tahun 2008 tanggal 25 Agustus 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Lamongan No. 54 tahun 2008 tanggal 25 Agustus 2008 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan berkedudukan sebagai unsur pendukung tugas Kepala Daerah dibidang ketahanan pangan

yang dipimpin oleh seorang Kepala Kantor berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

- **Kedudukan dan Tugas**

Membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan kewenangan daerah dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi dibidang ketahanan pangan.

- **Fungsi**

Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan dan perumusan program serta rencana kegiatan kebijaksanaan teknis dalam bidang ketahanan pangan;
  - b. Pengidentifikasian ketersediaan dan konsumsi pangan serta pemantauan pengelolaan cadangan pangan;
  - c. Pemantauan evaluasi dan pengolahan distribusi pangan, terutama komoditas pangan strategis;
  - d. Pengendalian dan perumusan kebijakan harga komoditas pangan strategis;
  - e. Pengembangan penganekaragaman konsumsi pangan;
  - f. Pelaksanaan penyuluhan gerakan peningkatan mutu konsumsi pangan dan penganekaragaman pangan;
  - g. Pengawasan dan pengendalian sistem kewaspadaan pangan, gizi serta norma dan standar bahan pangan;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **C. ANALISIS PERKEMBANGAN STRATEGIK**

Aspek strategik ketahanan pangan antara lain :

- a. **Aspek Ketersediaan Pangan**

Jumlah penduduk Kabupaten Lamongan cukup besar dan terus bertambah. Dalam kondisi demikian, upaya memenuhi kebutuhan pangan dihadapkan pada beberapa masalah dan tantangan antara lain:

1. Kapasitas produksi pangan Lamongan semakin terbatas karena peningkatan jumlah penduduk beserta aktifitas ekonominya dan penciutan lahan karena alih fungsi.

2. Produksi pangan yang ada, dihasilkan oleh petani yang rata-rata mempunyai lahan sempit.
3. Masih tingginya proporsi kehilangan hasil pada proses produksi, penanganan hasil panen dan pengolahan.
4. Keberadaan dan fungsi lembaga ketahanan pangan masyarakat dalam bentuk lumbung pangan desa yang sudah lama dikenal di kalangan penduduk pedesaan sangat terbatas kapasitasnya.

#### **b. Aspek Distribusi Pangan**

Beberapa permasalahan penting yang dapat diidentifikasi untuk mewujudkan sub sistem distribusi pangan yang efisien diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Prasarana distribusi yang diperlukan untuk menjangkau seluruh wilayah konsumen masih perlu ditingkatkan.
2. Kelembagaan pemasaran hasil-hasil pangan belum mampu berperan baik sebagai penyangga kestabilan distribusi dan harga pangan.
3. Bervariasinya kemampuan produksi pangan antar daerah dan antar musim menuntut kecermatan dalam mengelola sistem distribusi pangan tersedia sepanjang waktu di seluruh wilayah konsumen.

#### **c. Aspek Konsumsi Pangan**

Berbagai masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pengembangan konsumsi pangan antara lain adalah:

1. Sampai saat ini konsumsi beras per kapita Kabupaten Lamongan masih sangat tinggi, yaitu sekitar  $\pm$  130 kg/tahun dengan laju penurunan yang sangat lambat.
2. Upaya diversifikasi pangan yang telah dilaksanakan selama ini belum membuahkan hasil yang optimal.
3. Berkembangnya kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi hasil produk pangan lokal 3B dan aman.
4. Kesadaran masyarakat, baik konsumen ataupun produsen atas perlunya pangan yang sehat dan aman (safety) masih rendah.

5. Bagi penduduk miskin masalah utama yang dihadapinya adalah ketidakmampuan untuk mencukupi pangan dalam jumlah yang memadai sehingga aspek gizi dan keamanan pangan belum menjadi perhatian utama.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **A. RENCANA STRATEGIK**

##### **1. Visi**

“Terwujudnya ketahanan pangan yang berbasis sumberdaya wilayah menuju masyarakat sejahtera”.

##### **2. Misi**

Untuk mewujudkan visi tersebut Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan telah merumuskan empat misi sebagai berikut :

- a. Peningkatan kualitas pengkajian dan perumusan kebijakan pembangunan ketahanan pangan;
- b. Pengembangan dan pemantapan ketahanan pangan masyarakat dan daerah;
- c. Pengembangan kemampuan kelembagaan ketahanan pangan daerah;
- d. Peningkatan koordinasi dalam perumusan kebijakan, dan pengembangan ketahanan pangan, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaannya.

##### **3. Tujuan**

Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Lamongan yang mempunyai tugas pokok dan fungsi, pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang ketahanan pangan serta mampu mendukung mewujudkan tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat yang telah ditetapkan pemerintah Kabupaten Lamongan melalui agenda ” *Meningkatnya kemampuan ekonomi dan produktivitas andalan daerah* ”

Sejalan dengan tujuan Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan, Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan telah menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan sebagai berikut:

- a. Meningkatnya ketersediaan pangan dan cadangan pangan secara berkelanjutan;

- b. Terwujudnya kesiapan dalam mengantisipasi dan menanggulangi kerawanan pangan;
- c. Meningkatnya sistem distribusi, harga dan akses pangan untuk turut serta memelihara stabilitas pasokan dan harga pangan bagi masyarakat;
- d. Meningkatnya penganekaragaman konsumsi pangan, gizi dan penurunan konsumsi beras perkapita;

## **B. RENCANA KINERJA**

### **1. Sasaran dan Indikator Sasaran**

Sasaran dan indikator sasaran kinerja adalah:

- a. Regulasi ketahanan pangan
- b. Ketersediaan pangan utama dengan :
  - Meningkatnya ketersediaan pangan, guna mempertahankan standar kecukupan penyediaan energi per kapita.
  - Meningkatnya kemampuan pengelolaan cadangan pangan masyarakat.
  - Meningkatnya jangkauan jaringan distribusi dan pemasaran pangan yang berkeadilan keseluruh daerah bagi produsen dan konsumen.
  - Meningkatnya kemampuan pemanfaatan dan konsumsi pangan per kapita untuk memenuhi kecukupan dan protein.
  - Meningkatnya kemampuan pemerintah dan masyarakat dalam mengenali dan mengantisipasi secara dini masalah kerawanan pangan dan keamanan pangan.

### **2. Program**

Urusan ketahanan pangan di Kabupaten Lamongan pada Tahun Anggaran 2011 dilaksanakan oleh Kantor Ketahanan Pangan melalui program peningkatan ketahanan pangan.

### **3. Kegiatan dan Indikator Kegiatan**

- 1. Kegiatan Rutin
  - a) Ketatausahaan
    - a. Melaksanakan pengelolaan urusan surat menyurat, pengetikan, penggandaan, dan tata usaha kearsipan;

- b. Melaksanakan pngurusan administrasi perjalanan dinas dan tugas-tugas keprotokolan;
- c. Melaksanakan pengelolaan urusan rumah tangga dan perlengkapan;
- d. Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana kantor;
- e. Melaksanakan pengelolaan inventarisasi dan pemeliharaan barang-barang kantor;
- f. Melaksanakan pengelolaan urusan organisasi dan tatalaksana;
- g. Melaksanakan pengelolaan urusan kepegawaian;
- h. Menghimpun data dan menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan anggaran keuangan;
- i. Melaksanakan pengelolaan keuangan termasuk pembayaran gaji pegawai dan hak-haknya;
- j. Menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan;
- k. Melaksanakan verifikasi pengelolaan anggaran belanja kantor;
- l. Mengumpulkan, menginventarisir dan mensistematisasikan data dalam rangka perumusan dan penyusunan program kantor;
- m. Mengelola, memelihara dan menyajikan data kegiatan kantor;
- n. Menyiapkan bahan dalam rangka menyusun rencana program serta bahan-bahan rapat koordinasi;
- o. Menyusun program dan rencana kegiatan kantor;
- p. Menyusun rencana anggaran dan analisa kebutuhan sarana dan prasarana kegiatan kantor bersama Seksi terkait;
- q. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan hasil-hasilnya;
- r. Mempelajari dan menganalisa realisasi hasil kegiatan dan permasalahan dengan memperhatikan program dan rencana kerja kantor;
- s. Menyusun hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan dan permasalahan sebagai bahan penyusunan program berikutnya;

- t. Mempelajari data dan informasi kegiatan program dalam bentuk statistik;
  - u. Menyusun laporan berkala tentang pelaksanaan program dan kegiatan kantor;
  - v. Menyiapkan bahan publikasi program dan hasil-hasilnya bagi masyarakat luas;
  - w. Membantu mengkoordinasikan penyusunan Rencana Strategis dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP);
  - x. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kantor sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- b) Ketersediaan dan Distribusi Pangan
- a. Melakukan survey dan mengidentifikasi standar kebutuhan pangan serta pola pengadaan dan cadangan pangan;
  - b. Menyusun perencanaan kebutuhan pengadaan dan cadangan pangan;
  - c. Menyusun sistem pemantauan dan pengamatan ketersediaan pangan;
  - d. Melakukan pengembangan terhadap upaya pengadaan dan cadangan pangan serta pemertaan pangan;
  - e. Melakukan identifikasi, pemantauan dan koordinasi pengamanan terhadap distribusi pangan, kebijakan harga dasar gabah, serta harga bahan pangan yang layak bagi masyarakat;
  - f. Melakukan pengembangan sistem jaringan dan pola distribusi pangan;
  - g. Melakukan fasilitasi terhadap perkembangan distribusi pangan;
  - h. Melakukan evaluasi dan menyusun laporan kegiatan ketersediaan dan distribusi pangan;
  - i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kantor sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- c) Penganekaragaman Pangan dan Gizi
- a. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam merumuskan pola pangan dan gizi;

- b. Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan penyuluhan dan gerakan pangan dan gizi;
  - c. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam upaya meningkatkan peran serta masyarakat dalam pangan dan gizi;
  - d. Melakukan koordinasi dalam mengembangkan, memantau pola pangan dan gizi;
  - e. Melakukan pengkajian potensi pengembangan pangan lokal dan produk olahannya;
  - f. Melakukan pengkajian referensi dan pola pangan masyarakat;
  - g. Melakukan evaluasi dan menyusun pelaporan kegiatan pangan dan gizi;
  - h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kantor sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- d) Pengendalian Pangan
- a. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam sistem kewaspadaan pangan;
  - b. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pemantauan dan pengamatan indikator rawan pangan;
  - c. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam penyusunan pedoman penanganan masalah rawan pangan;
  - d. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pemantauan keamanan pangan untuk mengantisipasi pencemaran bahan pangan;
  - e. Melakukan pengkajian dan analisa pola konsumsi pangan dan mutu pangan;
  - f. Menyusun rencana pengembangan kewaspadaan pangan dan gizi;
  - g. Menyiapkan pedoman dan petunjuk teknis sistem kewaspadaan pangan dan gizi;
  - h. Melakukan survey dan mengidentifikasi serta menyusun peta lokasi/ wilayah rawan pangan dan gizi;

- i. Melakukan survey dan mengidentifikasi pola konsumsi masyarakat;
  - j. Menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan rencana pengembangan konsumsi pangan dan gizi;
  - k. Menyusun, menetapkan dan mengendalikan standarisasi mutu konsumsi pangan dan gizi;
  - l. Memberikan fasilitas dalam rangka mendorong terwujudnya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam hal keamanan, mutu, dan gizi pangan;
  - m. Melakukan evaluasi dan menyusun pelaporan kegiatan bidang pengendalian pangan;
  - n. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kantor sesuai dengan tugas dan fungsinya.
2. Kegiatan Pembangunan
- Kegiatan Pembangunan Kantor Ketahanan Pangan antara lain:
- a. Fasilitasi penguatan lumbung pangan desa;
  - b. Pengembangan lumbung pangan desa;
  - c. Pendampingan penguatan lembaga distribusi pangan;
  - d. Pengembangan desa mandiri pangan;
  - e. Laporan berkala kondisi ketahanan pangan;
  - f. Pendampingan pembelian gabah oleh LPG;
  - g. Penyuluhan sumber pangan alternatif;
  - h. Lomba cipta menu 3 B-A (Beragam, Bergizi, Berimbang dan Aman).
  - i. Dana Revolving.

### **C. PERJANJIAN KINERJA**

Penetapan kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja / kesepakatan kinerja / perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Penetapan kinerja / perjanjian kinerja Kantor Ketahanan Pangan telah dicanangkan pada awal tahun 2011 sesuai dengan sasaran dan indikator

kinerja dengan target yang telah dilaksanakan oleh Kantor Ketahanan Pangan dengan program dan kegiatan sebagaimana yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2011 dengan tetap mengacu pada RPJMD Tahun 2010-2015.

Adapun mengenai rincian sasaran, indikator kinerja, target dan anggaran pada Penetapan Kinerja Tahun 2011 Kantor Ketahanan Pangan sebagaimana terlampir.

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. PENGUKURAN KINERJA**

Pengukuran kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja yang ditinjau dari aspek masukan (inputs), keluaran (output), hasil (outcomes), manfaat (benefit) maupun dampak (impacts). Hasil pengukuran pencapaian komponen kinerja ini dituangkan kedalam formulir pengukuran kinerja (PK). Skala pengukuran kinerja tersebut menggunakan Skala Ordinal, yaitu :

- 85 - 100 : Sangat Baik / Sangat Berhasil
- 70 - 85 : Baik / Berhasil
- 55 - 70 : Kurang Baik / Kurang Berhasil
- < 55 : Sangat Kurang Baik / Tidak Berhasil

Adapun hasil pengukuran kinerja Kantor Ketahanan Pangan adalah sangat baik / sangat berhasil dengan hasil indikator kinerja sebesar 99,83%. Selanjutnya secara lebih rinci dapat dilihat pada Tabel pengukuran kinerja sebagaimana terlampir.

#### **B. EVALUASI KINERJA**

##### **a. Penguatan modal lumbung pangan**

Penguatan modal kelompok lumbung pangan desa dengan alokasi dana sebesar Rp. 30.000.000,- digunakan untuk pembinaan, monitoring dan evaluasi kelompok lumbung pangan telah terealisasi 100% yaitu sebesar Rp. 30.000.000,-, karena kegiatan dilaksanakan secara terprogram.

##### **b. Pengembangan lumbung pangan desa**

Pengembangan lumbung pangan desa dengan alokasi dana sebesar Rp. 20.000.000,- digunakan untuk pembinaan 80 (delapan puluh) kelompok lumbung yang berlokasi di Kabupaten Lamongan telah

teralisasi 100% yaitu sebesar Rp. 20.000.000,-, karena kegiatan dilaksanakan secara terprogram.

c. Pendampingan pembelian gabah untuk LPG

Pendampingan pembelian gabah oleh LPG dengan alokasi dana sebesar Rp. 10.000.000,- digunakan untuk pertemuan dan pembinaan pada 22 (dua puluh dua) Lembaga Pembeli Gabah (LPG) yang berlokasi di Kabupaten Lamongan telah terealisasi 100% yaitu sebesar Rp. 10.000.000,-, karena kegiatan dilaksanakan secara terprogram.

d. Pendampingan penguatan lembaga distribusi pangan masyarakat

Pendampingan penguatan lembaga distribusi pangan masyarakat dengan alokasi dana sebesar Rp. 20.000.000,- digunakan untuk pembinaan, monitoring dan evaluasi 80 (delapan puluh) orang pengurus/anggota kelompok penguatan lembaga distribusi pangan masyarakat yang berlokasi di Kabupaten Lamongan telah terealisasi 100% yaitu sebesar Rp. 20.000.000,-, karena kegiatan dilaksanakan secara terprogram.

e. Penyuluhan sumber pangan alternatif

Penyuluhan sumber pangan alternatif dengan alokasi dana sebesar Rp. 17.500.000,- dipergunakan untuk kegiatan sosialisasi penganekaragaman konsumsi pangan dari bahan lokal (non beras & non terigu) yang berlokasi di Kabupaten Lamongan telah terealisasi 100% yaitu sebesar Rp. 17.500.000,-, karena kegiatan dilaksanakan secara terprogram.

f. Pengembangan desa mandiri pangan

Pengembangan desa mandiri pangan dengan alokasi dana sebesar Rp. 10.000.000,- digunakan untuk kegiatan pembinaan kelompok masyarakat miskin yang berlokasi di 3 (tiga) kecamatan telah terealisasi 100% yaitu sebesar Rp. 10.000.000,-, karena kegiatan dilaksanakan secara terprogram.

g. Laporan berkala kondisi ketahanan pangan

Laporan berkala kondisi ketahanan pangan dengan alokasi dana sebesar Rp. 10.000.000,- digunakan untuk kegiatan pertemuan,

monitoring dan evaluasi pelaporan di Kantor Ketahanan Pangan telah terealisasi 100% yaitu sebesar Rp. 10.000.000,-, karena kegiatan dilaksanakan secara terprogram.

h. Pengadaan lumbung pangan, lantai jemur dan sarana pengolahan hasil

Pengadaan lumbung pangan, lantai jemur dan sarana pengolahan hasil dengan alokasi dana sebesar Rp. 1.017.568.200,- dalam bentuk kegiatan pembangunan 7 (tujuh) unit gudang lumbung, 7 (tujuh) unit lantai jemur, 7 (tujuh) unit alat pengukur kadar air dan 7 (tujuh) unit alat pengukur berat yang berlokasi di 7 (tujuh) kecamatan dapat terealisasi 98,47% karena dana tidak bisa terserap 100% dari alokasi dana sebesar Rp. 1.017.568.200,- yang bisa diserap sebesar Rp. 1.002.024.200,-.

i. Lomba cipta menu 3 B-A (Beragam, Bergizi, Berimbang dan Aman)

Lomba cipta menu beragam, bergizi, berimbang dan aman dengan alokasi dana sebesar Rp. 15.000.000,- dipergunakan untuk mengikuti lomba cipta menu tingkat Provinsi Jawa Timur telah terealisasi 100% yaitu sebesar Rp. 15.000.000,-, karena kegiatan dilaksanakan secara terprogram.

### **C. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA**

Ketersediaan pangan utama pada tahun 2011 tidak mengalami peningkatan yang signifikan dari target yang telah ditetapkan sebesar 809,11%, hal ini dipengaruhi antara lain :

1. Adanya gagal panen komoditas pertanian tanaman pangan yang diakibatkan oleh bencana alam banjir dan serangan hama penyakit.
2. Lahan pertanian yang semakin menyempit sebagai alih fungsi lahan khususnya pada lahan – lahan produktif.

Selain keberhasilan dalam memenuhi target pada indikator sasaran yang telah ditetapkan pada RPJMD 2010-2015 yaitu regulasi ketahanan pangan dan ketersediaan pangan utama, capaian-capaian yang lainnya yang dapat memberikan informasi mengenai keberhasilan pelaksanaan pembangunan dibidang ketahanan pangan pada tahun 2011 adalah dapat dipertahankannya skor pola pangan harapan di Kabupaten Lamongan pada tahun 2011, sebagai berikut :

Komponen	Skor Pola Pangan Harapan			Prosentase kenaikan (%)
	2009	2010	2011	
Kelompok Bahan Pangan	81,4	86,4	86,4	0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa skor pola pangan harapan pada tahun 2011 dapat dipertahankan, hal ini dipengaruhi oleh :

1. Tingkat kesadaran masyarakat terhadap pemenuhan gizi keluarga.
2. Pemanfaatan pekarangan sebagai sumber gizi keluarga dan peningkatan pendapatan keluarga.
3. Sosialisasi percepatan penganekaragaman konsumsi pangan yang bergizi, beragam, berimbang dan aman (3BA).

#### **D. AKUNTABILITAS KEUANGAN**

Alokasi dana yang di anggarkan tahun 2011 sebesar Rp. 2.108.583.200,- setelah PAK menjadi Rp. 2.166.168.200,- yang dialokasikan untuk kegiatan Belanja Tidak Langsung Rp. 740.514.000,- yang terealisasi sebesar Rp. 714.474.925,- atau 96,48%, sedangkan sisa anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 26.039.075,- dikembalikan ke kas negara. Alokasi untuk kegiatan Belanja Langsung Rp. 1.426.654.200,- yang terealisasi sebesar Rp. 1.401.831.130,- atau 98,33%, sedangkan sisa anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 23. 823. 070,- dikembalikan ke kas negara.

Adapun khusus dana PAK sebesar Rp. 57.585.000,- dialokasikan untuk Belanja Tidak Langsung Rp. 42.585.000,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 15.000.000,- yang digunakan untuk kegiatan lomba cipta menu 3 B-A (Beragam, Bergizi, Berimbang dan Aman) sebesar Rp. 15.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 15.000.000,- atau 100%.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah maupun target yang ditentukan oleh Kantor Ketahanan Pangan dengan Visi dan Misi yang telah dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan, maka Kantor Ketahanan Pangan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi organisasi dengan 9 kegiatan, yang telah dituangkan dalam rencana strategis, adapun fungsi yang dominan dalam pelaksanaan tugas-tugas tersebut adalah melaksanakan stabilisasi harga gabah dan stok ketersediaan pangan.

Dalam pelaksanaan tugas-tugas dengan 8 kegiatan dapat diperoleh dengan hasil yang baik, hal tersebut dapat dilihat dari hasil capaian kinerja yaitu 100%. Untuk kegiatan pengadaan lumbung pangan, lantai jemur dan sarana pengolahan hasil terealisasi 98,47%.

Untuk mewujudkan ketahanan pangan di Kabupaten Lamongan perlu adanya dukungan dari semua pihak. Hal ini perlu adanya koordinasi dan sinkronisasi dalam perencanaan dan pengembangan ketersediaan dan cadangan pangan di tingkat daerah dan masyarakat. Untuk mewujudkan hal yang dimaksud perlu adanya dukungan anggaran yang cukup, untuk itu perlu adanya dukungan dari masyarakat dan pemerintah daerah, propinsi maupun dari pusat.

#### **B. SARAN**

Untuk dapat mempertahankan tugas-tugas seperti yang telah dilaksanakan seperti sekarang ini maka perlu:

1. Dukungan dari pihak legislatif agar program dan sasaran dapat diselenggarakan dengan baik dan terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Koordinasi dengan instansi terkait dalam perencanaan dan pelaksanaan tugas.

## RENCANA STRATEGIS (RS)

Tujuan Uraian	Sasaran		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		Ket
	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program	
Meningkatnya ketersediaan pangan dan cadangan pangan secara berkelanjutan	Penguatan modal kelompok lumbung pangan desa	Terbinanya petani dan masyarakat desa dalam wadah kelompok	Facilitasi penguatan modal kelompok lumbung pangan desa	Peningkatan ketahanan pangan	
	Pembinaan/pengurus dan anggota kelompok lumbung	Terlaksananya pembinaan pengurus dan anggota kelompok lumbung	Pembinaan dan pemberian penghargaan lumbung pangan	Peningkatan ketahanan pangan	
	Pembangunan lumbung pangan dan lantai jemur	Tersedianya sarana dan prasarana lumbung pangan	Pengadaan lumbung pangan, lantai jemur dan sarana pengolahan hasil	Peningkatan ketahanan pangan	
Terwujudnya kesiapan dalam mengantisipasi dan menanggulangi kerawanan pangan	Pembinaan kelompok masyarakat miskin di Desa Rawan Pangan	Tertanganinya kelompok masyarakat miskin di desa rawan pangan	Pembinaan kelompok masyarakat miskin di desa rawan pangan	Peningkatan ketahanan pangan	
	Monitoring dan evaluasi pelaporan ketahanan pangan	Terlaksananya kegiatan pelaporan berkala kondisi ketahanan pangan	Monitoring dan evaluasi pelaporan	Peningkatan ketahanan pangan	
Meningkatnya sistem distribusi, harga dan akses pangan untuk turut serta memelihara stabilitas pasokan dan harga pangan bagi masyarakat	Pembinaan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	Terlaksananya pembinaan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian pada Lembaga Pembeli Gabah	Pendampingan pembelian gabah oleh LPG	Peningkatan ketahanan pangan	
	Pembinaan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	Terlaksananya pembinaan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	Pembinaan penguatan lembaga distribusi pangan masyarakat	Peningkatan ketahanan pangan	
Meningkatnya penganeekaragaman konsumsi pangan, gizi dan penurunan konsumsi beras perkapita	Sosialisasi penganeekaragaman konsumsi pangan beragam, bergizi, berimbang dan aman	Terlaksananya sosialisasi penganeekaragaman konsumsi pangan dari bahan lokal	Sosialisasi pangan non beras dan non terigu	Peningkatan ketahanan pangan	
	Lomba cipta menu 3 B-A (Beragam, Bergizi, Berimbang dan Aman)	Terlaksananya kegiatan lomba cipta menu 3 B-A tingkat provinsi	Lomba cipta menu 3B-A	Peningkatan ketahanan pangan	

KEPALA KANTOR KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN LAMONGAN



Drs. HANNY HANBONG WARIH, MM

Pembina Tk.I

Nip. 19590316 198803 1 006

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Penguatan modal kelompok lumbung pangan desa	Terbinanya petani dan masyarakat desa dalam wadah kelompok	100%
Pembinaan/pengurus dan anggota kelompok lumbung	Terlaksananya pembinaan pengurus dan anggota kelompok lumbung	100%
Pembinaan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	Terlaksananya pembinaan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian pada Lembaga Pembeli Gabah	15%
Pembinaan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	Terlaksananya pembinaan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	15%
Sosialisasi penganekaragaman konsumsi pangan beragam, bergizi, berimbang dan aman	Terlaksananya sosialisasi penganekaragaman konsumsi pangan dari bahan lokal	30%
Pembinaan kelompok masyarakat miskin di Desa Rawan Pangan	Tertanganinya kelompok masyarakat miskin di desa rawan pangan	25%
Monitoring dan evaluasi pelaporan ketahanan pangan	Terlaksananya kegiatan pelaporan berkala kondisi ketahanan pangan	100%
Pembangunan lumbung pangan dan rantai jemur	Tersedianya sarana dan prasarana lumbung pangan	100%

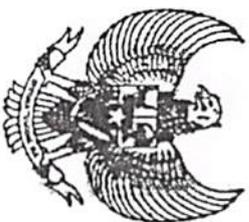
KEPALA KANTOR KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN LAMONGAN



Drs. HANNY HANDOÑO WARIH, MM

Pembina Tk.I

Nip. 19590316 198803 1 006



**PENETAPAN KINERJA  
KANTOR KETAHANAN PANGAN KABUPATEN LAMONGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, bersama ini kami sampaikan Penetapan Kinerja Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Lamongan, yang merupakan ikhtisar rencana kinerja yang akan dicapai pada tahun 2011 sebagaimana daftar terlampir.

Rencana kinerja yang telah ditetapkan ini merupakan tolok ukur keberhasilan organisasi dan menjadi dasar penilalan dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun anggaran 2011.

Menyetujui,

**BUPATI LAMONGAN**



**H. FADEL SH, MM**

Lamongan, 25 Januari 2011

**KEPALA KANTOR KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN LAMONGAN**



**M. AKIS SETIADI, MM**

Pembina Tk. I

NIP: 1958080 198003 1 026

**LAMPIRAN PENETAPAN KINERJA TAHUN 2011  
KANTOR KETAHANAN PANGAN KABUPATEN LAMONGAN**

NO.	PROGRAM UTAMA	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT		INDIKATOR KINERJA OUTCOME		ANGGARAN
			URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET	
I	PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN :						
	1. Penguatan Modal Lumbung Pangan	Penguatan modal kelompok lumbung pangan desa	Terlaksananya penguatan modal kelompok lumbung dengan jumlah dana yang disalurkan	40 kelompok	Terbinanya kelompok lumbung pangan	100%	Rp. 30,000,000
	2. Pengembangan Lumbung Pangan Desa	Pembinaan/pengurus dan anggota kelompok lumbung	Terlaksananya pembinaan pengurus dan anggota klp. lumbung	75 pengurus lumb. pangan	Terbinanya pengurus dan anggota kelompok lumbung	100%	Rp. 20,000,000
	3. Pendampingan Pembelian Gabah untuk LPG	Pembinaan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	Terlaksananya pembinaan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian untuk LPG	22 LPG	Terbinanya LPG	100%	Rp. 10,000,000
	4. Pendampingan Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat	Pembinaan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	Terlaksananya pembinaan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	80 orang	Terbinanya LDPM	100%	Rp. 20,000,000
	5. Penyuluhan Sumber Pangan Alternatif	Sosialisasi penganeekaragaman konsumsi pangan 3-BA	Terlaksananya sosialisasi penganeekaragaman konsumsi pangan 3-BA	27 Kec.	Berkembangnya kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi hasil produk pangan lokal 3B dan aman	25%	Rp. 17,500,000
	6. Pengembangan Desa Mandiri Pangan	Pembinaan kelompok masyarakat miskin di Desa Rawan Pangan	Terlaksananya pembinaan kelompok masyarakat miskin di Desa Rawan Pangan pada tahap persiapan dan penumbuhan	1 Desa	Terbinanya kelompok masyarakat miskin di Desa Rawan Pangan pada tahap persiapan dan penumbuhan	100%	Rp. 10,000,000
	7. Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan	Monitoring dan evaluasi pelaporan Ketahanan Pangan	Terlaksananya kegiatan pelaporan berkala kondisi ketahanan pangan	27 Kec.	Terantau dan terevaluasinya pelaporan	100%	Rp. 10,000,000
8. Pengadaan Lumbung Pangan, Lantai Jemur dan Sarana Pengolahan Hasil	Pembangunan lumbung pangan dan lantai jemur	Tersedianya sarana dan prasarana lumbung pangan	7 Kelompok lumbung	Terbangunnya sarana dan prasarana lumbung pangan	100%	Rp. 1,017,568,200	

PRC:GRAMKINERJATHQ210



## PENGUKURAN KINERJA

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	%
Penguatan modal kelompok lumbung pangan desa	Masukan	Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	100%
	Keluaran	Terbinanya petani dan masyarakat desa dalam wadah kelompok	10 Bulan	10 Bulan	100%
	Hasil	Berkembangnya kelompok lumbung desa menjadi salah satu lembaga pengendali harga pangan serta penyangga stok pangan dan usaha ekonomi produktif di pedesaan	100%	100%	100%
Pembinaan/pengurus dan anggota kelompok lumbung	Masukan	Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000	100%
	Keluaran	Terlaksananya pembinaan pengurus dan anggota kelompok lumbung	80 Kelompok	80 Kelompok	100%
	Hasil	Berkembangnya wawasan pengelola lumbung pangan dalam mengelola pangan di pedesaan	100%	100%	100%
Pembinaan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	Masukan	Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	100%
	Keluaran	Terlaksananya pembinaan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian pada Lembaga Pembeli Gabah	22 LPG	22 LPG	100%
	Hasil	Terpenuhinya kebutuhan pangan serta terwujudnya hubungan antara petani/poktan dengan lembaga pembeli gabah	15%	15%	100%
Pembinaan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	Masukan	Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000	100%
	Keluaran	Terlaksananya pembinaan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	80 orang	80 orang	100%
	Hasil	Meningkatnya distribusi pangan hasil pertanian	15%	15%	100%
Sosialisasi panganekaragaman konsumsi pangan beragam, bergizi, berimbang dan aman	Masukan	Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp 17.500.000	Rp 17.500.000	100%
	Keluaran	Terlaksananya sosialisasi panganekaragaman konsumsi pangan dari bahan lokal	1 Paket	1 paket	100%
	Hasil	Penyuluhan tentang tentang sumber pangan alternatif yang bertujuan untuk meningkatkan konsumsi pangan lokal sebagai alternatif pengganti bahan makan pokok	30%	30%	100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	%
Pembinaan kelompok masyarakat miskin di Desa Rawan Pangan	Masukan	Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	100%
	Keluaran	Tertanganinya kelompok masyarakat miskin di desa rawan pangan	3 Desa	3 Desa	100%
	Hasil	Terlaksananya pembinaan dan pemberdayaan masyarakat serta kelembagaan di pedesaan	25%	25%	100%
Monitoring dan evaluasi pelaporan ketahanan pangan	Masukan	Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	100%
	Keluaran	Terlaksananya kegiatan pelaporan berkala kondisi ketahanan pangan	27 Kecamatan	27 Kecamatan	100%
	Hasil	Tersusunnya pelaporan ketahanan pangan Kabupaten Lamongan	100%	100%	100%
Pembangunan lumbung pangan dan lantai jemur	Masukan	Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp 1.017.568.200	Rp 1.002.024.200	98%
	Keluaran	Tersedianya sarana dan prasarana lumbung pangan	7 Kelompok	7 Kelompok	100%
	Hasil	Terpenuhinya sarana dan prasarana lumbung pangan	100%	100%	100%
Lomba cipta menu 3 B-A (Beragam, Bergizi, Berimbang dan Aman)	Masukan	Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000	100%
	Keluaran	Terlaksananya kegiatan lomba cipta menu 3 B-A tingkat provinsi	Lomba Tk. Provinsi	Lomba Tk. Provinsi	100%
	Hasil	Berkembangnya kesadaran masyarakat untuk konsumsi pangan beragam, bergizi, berimbang dan aman (3B-A)	25%	25%	100%

Jumlah Anggaran :

Jumlah Anggaran Tahun 2011 Rp. Rp. 1.150.068.200

Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2011 Rp. 1.134.524.200

KEPALA KANTOR KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN LAMONGAN



Dts. HANNY HANDONO WARIH, MM

Pembina Tk.I

Nip. 19590316 198803 1 006